

# LAMPIRAN

## **CODING**

Informan 1

Nama : Kaeksiningsih, SE

Jabatan : Seksi Pengembangan Sumber daya di Palang Merah Provinsi Jawa

Tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Para Pemangku Kepentingan sangat berpengaruh untuk keberlangsungan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah ?	Pengaruh Pemangku Kepentingan dengan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah Bisa dikatakan itu ada keseimbangan tidak terus kita bergantung kepada pemangku kepentingan. Karena di prinsipnya Palang Merah Provinsi Jawa Tengah juga kita Kemandirian, tapi bukan berarti bahwa Kemandirian itu kita tidak menjalin kemitraan. Karena dengan kemitraanpun sebuah kerja sama itu dilakukan selain untuk tujuan sosial juga untuk menciptakan kesinambungan yang bisa saling menguntungkan bagi pihak – pihak yang terkait.
2	Siapa saja mitra/para pemangku kepentingan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah ?	Kemitraan yang sudah dijalin Palang Merah Provinsi Jawa Tengah kalau dari pihak eksternal tapi masih di dalam lingkup Palang Merah itu ada donor – donor dari luar negeri, seperti Palang Merah Amerika, Palang Merah Korea dan juga Federasi sebagai wadah atau himpunan yang terdiri dari palang merah

		<p>dunia. Kemudian untuk yang di dalam negeri artinya yang terkait dengan pemerintahan kita bekerjasama dengan Pemprov dan juga mitra yang lain tidak ketinggalan menjalin kerjasama dengan Perbankan, disini PMI Jawa Tengah melakukan kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) kemudian ada Bank Jateng, Ada bank Mandiri juga ada Bank BNI. Kemudian selain Perbankan juga PMI juga menjalin kerja sama dengan Perguruan – Perguruan Tinggi di wilayah Jawa Tengah Khususnya Semarang. Meliputi UNDIP, UNES dan perguruan tinggi swasta yang diajak kerja sama seperti UNISULA, USM kemudian UNIMUS dan masih banyak lagi. Selain itu kita juga menggandeng perusahaan – perusahaan Swasta sebagai contoh kita melakukan penggalangan dana kita mengajukan Sponshorship ada Djarum Fondation, ada dengan mitra pemerintah salah satunya (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) BPJS, kemudian ada perusahaan – perusahaan swasta lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.</p>
3	Dalam menjalankan fungsinya	Perlu adanya komunikasi yang baik,

	<p>humas tidak lepas dengan para pemangku kepentingan, maka dari itu bagaimana upaya untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan ? dan paling sering bermitra dengan siapa?</p>	<p>kemudian selain itu juga perlu adanya pemberitaan jadi setiap kegiatan tentunya kedua belah pihak sebagai mitra juga kita publikasikan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah juga tidak ketinggalan di publikasikan nanti menimbulkan citra yang positif adanya kepentingan bersama, tidak hanya kepentingan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah saja atau kepentingan dari pihak mitra. Paling sering ya kalau di Pemerintahan kita dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata karena memang itu sebagai <i>Leading Sector</i>nya Pemerintah. Kalau dengan pihak Swasta ada Perbankan, Perguruan Tinggi (sering Perguruan Tinggi dengan donor – donor darahnya) kemudian dengan Perbankan kita melakukan seperti ketika bencana, PMI menghimpun dana masyarakat otomatis masuknya ke Perbankan.</p>
4	<p>Mengapa memilih upaya tersebut sebagai cara untuk menjaga hubungan baik dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata ?</p>	<p>Bahwa PMI masyarakat sudah tau tentang Palang Merah Provinsi Jawa Tengah dan memang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga sesuai kebijakan pemerintah bahwa <i>Leading Sector</i> yang ditetapkan</p>

		untuk melakukan kerjasama dengan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah dalam hal ini dibawah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.
5	Kegiatan dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata <i>intensitasnya</i> berapa kali dalam setahun?	Bervariasi, tetapi rata – rata kurang lebih sama ketika kita melakukan pengajuan program – program kegiatan itu biasanya dalam satu tahun bisa sekitar 20 sampai 25 kegiatan. Dan naik turunnya kegiatan itu tidak tentu. Jadi kalau dihitung perbulan biasanya setiap bulan ada 2 kegiatan yang kita bekerja sama dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.
6	Dimana lokasi penyelenggaraan upaya tersebut?	Sebagian besar di Palang Merah Provinsi Jawa Tengah. Karena memang kita Palang Merah Provinsi Jawa Tengah memiliki Pusdiklat sehingga program – program yang ditawarkan kepada DINPORAPAR memang kebanyakan program pengembangan sumber daya. Namun ada juga, program yang terkait dengan masyarakat langsung seperti, menghadirkan donor – donor darah sukarela untuk bertemu dengan Gubernur itu biasanya tidak di Palang Merah Provinsi Jawa Tengah tetapi di Kantor Gubernur.

7	<p>Apa yang diharapkan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah terhadap Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) sebagai salah satu para Pemangku Kepentingan di Palang Merah Provinsi Jawa Tengah ?</p>	<p>Harapannya adalah Kerjasama dengan DINPORAPAR, program – program kerja dari Palang Merah Provinsi Jawa Tengah sendiri sebagai pelayan masyarakat itu bisa terlaksana sehingga masyarakat bisa merasakan pelayanan dari Palang Merah Provinsi Jawa Tengah .</p>
8	<p>Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nama baik Palang Merah Provinsi Jawa Tengah ?</p>	<p>Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nama baik Palang Merah Provinsi Jawa Tengah yaitu tetap melaksanakan pelaporan, ketika kita dipercaya untuk melaksanakan kegiatan program – program kerja yang sudah disetujui kita secara tidak langsung kegiatan selesai ya kita membuat pelaporan , baik pelaporan pertanggung jawaban tentang kegiatan maupun pelaporan tentang penggunaan dananya itu sendiri. Dan juga disini lain Palang Merah Provinsi Jawa Tengah juga untuk upaya meningkatkan nama baiknya kita tidak terlewati untuk pemberitaannya. Jadi humas dalam hal ini memang sangat diperlukan supaya apa yang menjadi kegiatan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah bisa <i>diekspose</i> atau diketahui</p>

		khalayak.
9	Apa usaha yang dilakukan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah untuk membangkitkan perhatian dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) ?	Satu, kita harus membangun kepercayaan terhadap mitra. Kedua, selalu mensosialisasikan program – program yang ada di Palang Merah Provinsi Jawa Tengah. Ketiga, tidak kalah pentingnya bahwa kita juga perlu adanya penggagas Palang Merah Provinsi Jawa Tengah kepada calon – calon mitra yang bersedia atau tertarik dengan peranan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah.



Informan 2

Nama : Danang Agus P, ST

Jabatan : Humas Palang Merah Provinsi Jawa Tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi hambatan humas dalam melakukan tugas-tugasnya?	Hambatannya tidak ada, karena sudah terstruktur dengan pemangku kepentingan itu sendiri.
2	Upaya yang dilakukan Humas Palang Merah Provinsi Jawa Tengah untuk mendapat dukungan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) dalam kegiatan yang dilakukan oleh Palang Merah Provinsi Jawa Tengah?	Mempublikasikan DINPORAPAR kepada Palang Merah Provinsi Jawa Tengah. Karena itu merupakan salah satu unsur dari pelaporan secara <i>transparansi</i> Palang Merah Provinsi Jawa Tengah Kepada Masyarakat dan DINPORAPAR.

*Interview Guide :*

**Kegiatan Kehumasan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah untuk mengembangkan hubungan baik dengan Dinas Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata sebagai salah satu Pemangku Kepentingan di Provinsi Jawa Tengah**

Pertanyaan khusus seputar stakeholder relations/Pemangku Kepentingan :

1. Apakah Para Pemangku Kepentingan sangat berpengaruh untuk keberlangsungan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah ?
2. Siapa saja mitra/para pemangku kepentingan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah ?
3. Dalam menjalankan fungsinya humas tidak lepas dengan para pemangku kepentingan, maka dari itu bagaimana upaya untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan ? dan paling sering bermitra dengan siapa?
4. Mengapa memilih upaya tersebut sebagai cara untuk menjaga hubungan baik dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata ?
5. Kegiatan dengan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata intensitasnya berapa kali dalam setahun?
6. Dimana lokasi penyelenggaraan upaya tersebut?
7. Apa yang diharapkan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah terhadap Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) sebagai salah satu para Pemangku Kepentingan di Palang Merah Provinsi Jawa Tengah ?
8. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nama baik Palang Merah Provinsi Jawa Tengah ?
9. Apa usaha yang dilakukan Palang Merah Provinsi Jawa Tengah untuk membangkitkan perhatian dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) ?

10. Apa yang menjadi hambatan humas dalam melakukan tugas-tugasnya?
11. Upaya yang dilakukan Humas PMI Provinsi Jawa Tengah untuk mendapat dukungan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR) dalam kegiatan yang dilakukan oleh Palang Merah Provinsi Jawa Tengah?

**LAPORAN LOKAKARYA PENGURUS BIDANG ORGANISASI  
SE JATENG  
TINDAK LANJUT MUKERPROV 2017  
KARANGANYAR, 9 - 10 MARET 2018**



**PALANG MERAH INDONESIA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Markas Provinsi Palang Merah Indonesia** Komplek PMI-Center Provinsi Jawa Tengah  
Jl. Arumsari RT 11 RW 02, Sambiroto Semarang 50276-Jawa Tengah Telepon/Fax:  
76411890,

Email: [pmi@pmi-jateng.or.id](mailto:pmi@pmi-jateng.or.id), website: [www.pmi\\_jateng.or.id](http://www.pmi_jateng.or.id)

**LAPORAN LOKAKARYA PENGURUS BIDANG ORGANISASI SE JAWA TENGAH  
TINDAK LANJUT MUKERPROV 2017  
KARANGANYAR, 9 - 10 MARET 2018**

---

**I. PENDAHULUAN**

PMI adalah satu-satunya Organisasi Kepalangmerahan yang berstatus badan hukum yang disahkan dengan Keputusan Presiden No. 25 Tahun 1950 dan Keputusan Presiden No. 246 Tahun 1963.

Visi PMI adalah PMI mampu menjadi Organisasi Kemanusiaan yang berkarakter, profesional, mandiri *dan dicintai masyarakat* (*Berkarakter* bekerja sesuai Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional PM/BSM, Kode Etik Berperilaku, baik dalam berorganisasi maupun dalam pelayanannya, *Profesional* : bekerja sesuai standar dan norma yang berlaku universal dan mengutamakan perhatian kepada kelompok yang paling rentan, *Mandiri* : mengandalkan sumber daya organisasi yang tersedia, *Dicintai masyarakat* : dikenal dan didukung masyarakat luas) dengan berpegang teguh pada 7 prinsip yaitu : Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan dan Kesemestaan.

Program Pengembangan Sumber Daya bidang Organisasi PMI sesuai Rencana Program Kerja PMI Jawa Tengah Tahun 2018, misi kedua menitik beratkan kepada kemandirian organisasi. Sehingga Lokakarya dalam rangka peningkatan bidang Organisasi sudah seharusnya menjadi program yang sangat penting untuk memastikan dukungan semua program PMI berjalan dengan baik sesuai rencana kerja PMI disemua tingkatan baik pada waktu normal maupun emergensi/tanggap darurat bencana.

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Hidayah-Nya Pengurus PMI Prov. Jawa Tengah telah Lokakarya Bidang Organisasi PMI Kab/Kota se Jawa Tengah Tahun 2018.

**II. NAMA KEGIATAN**

“LOKAKARYA PENGURUS BIDANG ORGANISASI SE JAWA TENGAH  
TINDAK LANJUT MUKERPROV 2017”

**III. DASAR PELAKSANAAN**

1. AD dan ART PMI hasil Munas XX PMI Tahun 2014.
2. Peraturan Organisasi Tentang PSD

3. Program Pokok pelaksanaan Tugas PMI Prov. Jawa Tengah Tahun 2016-2021.
4. Program Kerja PMI Prov. Jawa Tengah Tahun 2018.

#### **IV. TUJUAN**

1. Meningkatkan peran dan fungsi pengurus dalam hal pengembangan organisasi guna mendukung keberlangsungan Program Pelayanan PMI.
2. Membahas pelaksanaan SOTK/ Struktur Organisasi dan Tata Kelola serta penerapan System One Window disemua PMI baik Tingkat Provinsi maupun di Tingkat Kabupaten/ Kota.
3. Untuk memperdalam pengetahuan tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola serta aturan sistem One Windows PMI serta untuk mengetahui, menggali dan mendapatkan umpan balik tentang aturan struktur Organisasi dan Tata Kelola serta penerapan system One Window.
4. Mensosialisasikan UU Kepalangmerahan dan Tindak Lanjutnya.
5. Menyusun Rencana Kerja Tindak Lanjut PMI pasca Lokakarya

#### **V. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

Waktu : Jumat-Sabtu, 9-10 Maret 2018  
(Cek in tgl 9 Maret dan Cek Out tgl 10 Maret 2018)

Tempat : Hotel River Hill, Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah.

#### **VI. PESERTA**

1. Peserta Lokakarya berjumlah 35 orang, yang berasal dari Pengurus Bidang Organisasi PMI Kab./Kota Se Jawa Tengah.
2. Kriteria :
  - a. Ketua/ Pengurus Bidang Organisasi Kab/Kota sesuai SK PMI Provinsi
  - b. Bersedia mengabdikan diri di PMI selama periode Kepengurusan.
  - c. Bersedia mengikuti Tahapan Lokakarya

#### **VII. NARASUMBER/ FASILITATOR**

1. PMI Pusat
2. Pengurus PMI Provinsi Jawa Tengah

3. Kepala Markas (PMI Provinsi Jawa Tengah, PMI Kab Wonogiri dan PMI Kota Surakarta)

#### **VIII. PANITIA**

Panitia : Staf & Relawan PMI Kabupaten Karanganyar.

#### **IX. MATERI**

1. Umum  
Kepalangmerahan
2. Khusus
  - a. Susunan Organisasi & Tata Kelola (SOTK) PMI
  - b. Posko Penanggulangan Bencana (PB) PMI
  - c. Pembahasan Prosentase Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD)
  - d. Menyusun Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)

#### **X. METODE**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

#### **XI. SUMBER DANA**

Segala biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan pelaksanaan pelatihan dibebankan kepada anggaran Hibah Pemprov Jateng.

#### **XII. PROSES PELAKSANAAN LOKAKARYA**

##### **A. Jumat, 9 Maret 2018**

1. Pukul 12.00 - 13.00 WIB

Daftar ulang dan cek in peserta dilaksanakan pada hari Jumat mulai pukul 12.00 WIB, pada saat daftar ulang peserta menyerahkan surat tugas dan biodata. Selanjutnya peserta mendapatkan kit dan bahan lokakarya (pulpen, stop map plastik, block notes, kaos serta materi) dan kamar tempat penginapan serta konsumsi selama lokakarya.

2. Pukul 13.00 - 13.30 WIB

##### **PEMBUKAAN**

Upacara pembukaan dilaksanakan dengan penuh hikmat dan di buka oleh Pengurus PMI Pusat.

Dalam upacara pembukaan tersebut mempunyai susunan sebagai berikut:

- Pembukaan (Basmalah)
- Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Hymne PMI
- Do'a yang dipimpin oleh Sdr. Farid Edi Mustofa staf PMI Prov. Jawa Tengah.
- Laporan Ketua PMI Jawa Tengah oleh dr. H. Imam Triyanto, MPH
  - a. Tujuan pelaksanaan
  - b. Jumlah peserta
  - c. Waktu pelaksanaan
  - d. Materi, Narasumber dan Fasilitator
  - e. Metode Lokakarya
- Sambutan sekaligus membuka secara resmi **“LOKAKARYA PENGURUS BIDANG ORGANISASI SE JAWA TENGAH TINDAK LANJUT MUKERPROV 2017 ”** oleh Bpk. Rapiuddin Hamarung, Pengurus PMI Pusat
- Menyanyikan Lagu Mars PMI.
- Penutup (Hamdalah)

Bp. Rapiuddin Hamarung menyampaikan sambutan dan ucapan terimakasih serta membuka Lokakarya Pengurus Bidang Organisasi PMI Kab./Kota Se Jawa Tengah. Dalam sambutannya beliau memberi pesan dan semangat kepada seluruh peserta Lokakarya agar senantiasa mengingat peran dan fungsi pengurus PMI dalam menjalankan roda organisasi PMI menjadi organisasi yang professional, berkarakter, mandiri dan di cintai masyarakat.

### 3. Pukul 13.30 - 16.00 WIB

Sosialisasi Undang-undang Kepalaangmerahan No. 1 Tahun 2018

Oleh Bpk. Rapiuddin Hamarung





Dalam sesi ini peserta diberikan penjelasan proses perjalanan Undang-undang Kepalangmerahan meliputi:

- Tahapan pengajuan sampai dengan disahkan Undang-undang.
- Isi Undang-undang terdiri dari 11 BAB dan 46 Pasal
- Makna Judul RUU
- Konten Pasal per pasal
- Tindak Lanjut disahkannya Undang-undang
- Dampak Undang-undang terhadap PMI

Tindak Lanjut dari Sosialisasi Undang-undang Kepalangmerahan sbb:

- a. PMI Provinsi menyampaikan Laporan kepada Sekda
- b. Menunggu terbitnya Peraturan Pemerintah (PP)
- c. Sosialisasi ditingkat internal
- d. Sosialisasi ditingkat eksternal
- e. Mengedarkan Undang-undang Kepalangmerahan kepada Stakeholder.

4. Pukul 16.30 - 17.30 WIB

Paparan Posko PB oleh Bpk. Sarwa Pramana, SH, M.Si, Wakil Ketua Bidang Penanggulangan Bencana dan Relawan PMI Prov. Jateng  
Materi meliputi:

- Penjelasan tentang POSKO PB dengan sinergitas peran Unit Transfusi Darah
- Penjelasan tentang perkembangan manajemen organisasi dari prosentase Biaya Penggantian Pengolahan Darah (BPPD).



Tindak Lanjut sbb:

- a. Menghidupkan posko PMI 24 jam
- b. Petugas piket kolaborasi staf & relawan
- c. Fungsi POSKO yaitu:
  - Pusat Informasi/ Call Center ( Stok Darah )
  - Early Warning System
  - Respon Bencana & Laka
  - Layanan Ambulance

5. Pukul 17.30 - 19.30 WIB

Istirahat ( Sholat dan Makan Malam )

**6. Pukul 19.30 - 23.00 WIB**



Rapat UKTD tentang Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD)  
Oleh dr.H. Imam Triyanto, MPH

- Penjelasan dan penjabaran Konsep one window untuk mencapai visi misi PMI untuk PMI Provinsi Jawa Tengah masih dalam finalisasi sambil menunggu Peraturan Pemerintah sebagai tindak lanjut Undang-undang Kepalaangmerahan No 1 Tahun 2018.
- Review kembali kebijakan PMI Pusat tentang Biaya Penggantian Pengolahan Darah (BPPD) dan pembahasan dari masukan/usulan peserta.

Tindak Lanjut sbb:

- a. PMI Provinsi membuat surat ke PMI Pusat untuk pembatalan surat penundaan manajemen organisasi yang ada di rincian BPPD dan ditetapkan oleh Pusat

- b. Apabila dalam waktu 3 (tiga) bulan tidak ada tanggapan dari PMI Pusat, PMI Prov dan perwakilan PMI Kab/Kota eks Karesidenan yang ditunjuk akan berkunjung untuk minta kepastian tertulis
- c. Setelah dari PMI Pusat, tidak ada solusi, PMI Provinsi akan mengundang perwakilan eks Karesidenan masing-masing 2 orang

**B. Sabtu, 10 Maret 2018**

**1. Pukul 08.00-11.00 WIB**



Penutupan oleh Tri Wuryanto dengan susunan acara sebagai berikut :

- Laporan Panitia, hal yang disampaikan antara lain:
  - a. Tujuan pelaksanaan
  - b. Jumlah peserta
  - c. Waktu pelaksanaan
  - d. Materi dan Fasilitator
  - e. Metode pembelajaran

- Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)
- Penutup
- Istirahat dan Makan Siang

2. Pk.14.00 WIB

Peserta Check Out

### **XIII. HASIL**

- a. Seratus (100%) peserta mendapatkan informasi terbaru mengenai kebijakan program PMI Jawa Tengah dalam proses penataan Susunan Organisasi & Tata Kelola (SOTK) menuju One Window/One Gate Policy
- b. Seratus (100%) peserta menyusun langkah-langkah tindak lanjut dalam menyikapi penundaan anggaran dari Biaya Penggantian Pengloahan Darah Rp.12.750,-
- c. Tersusunnya rencana operasional PMI Kab/Kota Se Jawa Tengah secara komprehensif dan pengembangan organisasi PMI secara strategis.

### **XIII. LAMPIRAN**

- 1). Jadwal
- 2). Kerangka Acuan
- 3). Materi
- 4). Daftar Hadir

### **XIV. PENUTUP**

Demikian laporan ini dibuat untuk disampaikan kepada pihak-pihak terkait dan juga sebagai masukan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Mengetahui  
Kegiatan

Semarang, 13 Maret 2018  
Penanggung Jawab

Ketua PMI Provinsi Jawa Tengah  
Prov. Jawa Tengah

Kepala Markas PMI

dr. H. Imam Triyanto. MPH

Mu'rifah, SE

**LAPORAN MENGIKUTI  
TEMU KARYA RELAWAN PMI  
TINGKAT NASIONAL VI TAHUN 2018  
PMI PROVINSI JAWA TENGAH**

**A. Latar Belakang**

Sebagai organisasi sosial kemanusiaan, keberadaan Sukarelawan PMI yang terdiri dari Korps Sukarela (KSR), Tenaga Sukarela (TSR) dan Sukarelawan Donor Darah (DDS) ini sudah diakui keberadaan baik oleh Federasi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (IFRC) maupun masyarakat Indonesia pada umumnya. Tanpa Sukarelawan ini, PMI dapat diibaratkan sebagai badan tanpa kaki, sering diartikan bahwa Sukarelawan adalah tulang punggung organisasi.

Temu Karya Nasional adalah salah satu strategi pembinaan dan pengembangan Sukarelawan untuk mengevaluasi manajemen pembinaan serta mempertemukan para Sukarelawan PMI untuk bersama-sama memantau dan mengevaluasi pembinaan yang telah dilaksanakan PMI, sekaligus merancang peran dan kegiatan Sukarelawan untuk mendukung dan melaksanakan program peningkatan organisasi dan pelayanan PMI

Dalam rangka evaluasi pembinaan, PMI melakukan berbagai macam kegiatan rutin sebagai strategi pengembangan Sukarelawan yang salah satunya adalah Temu Karya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 5 tahun sekali dengan melibatkan perwakilan Sukarelawan dari seluruh Indonesia yang terdiri dari Korps Sukarela (KSR) Tenaga Sukarela (TSR) dan Donor Darah Sukarela (DDS) serta melibatkan Sukarelawan Mitra dari Perusahaan dan Organisasi lainnya.

**B. Tujuan Kegiatan**

Meningkatkan karakter kepalangmerahan, kualitas, dan kepemimpinan Relawan PMI untuk mendukung kapasitas organisasi dan pelayanan secara profesional

**C. Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan keterlibatan KSR, TSR, dan DDS dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan PMI.
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan Relawan PMI dalam menerapkan nilai-nilai kepalangmerahan melalui proses merencanakan, melaksanakan, dan mengelola pelayanan PMI.
3. Membangun jejaring kerjasama antara relawan dan mitra.
4. Menyamakan pemahaman antar Pengurus, Staf dan Relawan dalam proses pembinaan dan pengembangan Relawan.

**D. Dasar**

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Palang Merah Indonesia 2014/2019
3. Rencana strategi Palang Merah Indonesia 2014/2019
4. Keputusan Musyawarah Nasional PMI Tahun 2014
5. Keputusan Mukernas Palang Merah Indonesia tahun 2018
6. Keputusan Pengurus Palang Merah Indonesia Pusat No : 16/KEP/PP/PMI/IV/2018 tentang Panitia Pelaksana TKRN VI 2018
7. Keputusan Pengurus Palang Merah Indonesia Pusat No : 20 /KEP/PP/PMI/IV/2018 tentang Penetapan PMI Propinsi Jawa Barat dan Penyelenggara TKRN VI 2018
8. Program Kerja PMI Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018

**E. Waktu dan Tempat Kegiatan**

Tanggal : 15-23 September 2018

Tempat : Kompleks Grama Tirta Jatiluhur, Kab.Purwakarta, Provinsi Jawa Barat

**F. Komposisi Kontingen**

Kontingen sejumlah 113 personil, meliputi tim inti sejumlah 60 orang perwakilan KSR,TSR, DDS, Pelatih/Pembina, Pendamping dari 35 PMI Kota dan Kabupaten se-Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut:

No	Komposisi Kontingen	Jumlah
1	Pengurus yang membidangi Pembinaan PMR-Sukarelawan	1
2	Ketua Kontingen	1
3	Kepala Markas	1
4	Staf Bidang PMR-Relawan	1
5	Staf Bidang Pelayanan	1
6	Peserta Anggota Korps Sukarela (KSR)	25
7	Peserta Anggota Tenaga Sukarela (TSR)	13
8	Peserta Anggota Donor Darah Sukarela (DDS)	2
4	Pelatih PMI	14
5	Tim Pendukung	6
6	Peninjau/Pengembira	53
	Total	113



## G. Ketentuan Peserta

### a. Ketentuan Umum

- Setiap Kabupaten/Kota mengirimkan portofolio 3 orang kandidat anggota Sukarelawan (1 KSR, 1 TSR, 1 DDS) yang akan diseleksi di PMI Provinsi Jawa Tengah
- Sukarelawan yang diusulkan diharapkan yang berpartisipasi aktif disetiap kegiatan PMI baik Kabupaten/kota maupun Provinsi dan sudah terdaftar di [www.mis.pmi.or.id](http://www.mis.pmi.or.id)

### b. Ketentuan khusus

- 1) Anggota aktif dengan ketentuan sbb :
  - KSR (Korp Sukarela)
    - Sukarelawan berusia 17 - 35 tahun
    - Telah mengikuti pelatihan dasar 120 jam yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan
    - Memiliki minimal 2 kompetensi spesialisasi dibuktikan dengan sertifikat/surat keterangan
  - TSR (Tenaga Sukarela)
    - Sukarelawan dengan spesialisasi khusus yang telah mendapatkan orientasi kepalangmerahan dibuktikan dengan piagam orientasi.
    - Komponen TSR PMI antara lain terdiri dari : Pembina PMR, Fasilitator, Sibat, Wartawan, Tenaga Medis, dll
    - Memiliki minimal 2 kompetensi spesialisasi dibuktikan dengan sertifikat/surat keterangan
  - DDS (Donor Darah Sukarela)
    - Sukarelawan yang menjadi pengurus paguyuban/perkumpulan Donor Darah Sukarela atau sukarelawan yang menjadi pendonor darah aktif minimal 25 kali donor dibuktikan dengan kartu donor darah
    - Telah mendapatkan orientasi kepalangmerahan dibuktikan dengan piagam orientasi
- 2) Mempunyai Kartu Tanda Anggota (KTA) dan sudah terdaftar di Sistem Informasi Manajemen (SIM) PMI
- 3) Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan dokter
- 4) Menguasai materi kepalangmerahan dan spesialisasi sesuai bidangnya
- 5) Memiliki kemampuan untuk bekerjasama, berkomunikasi, mandiri, jujur, dan suka menolong(bisa bekerjasama dalam tim)
- 6) Memiliki rasa percaya diri, kreatif dan berani tampil depan umum
- 7) Khusus lainnya (nilai tambah):
  - Mampu berkomunikasi bahasa Inggris aktif(lisan dan tulisan)
  - Mampu Menggunakan gadget (Kamera, Smartphone, Komputer, Program Corel/Photoshop)

- Memiliki kemampuan kreatifitas dibidang kesenian (seni peran, seni rupa, atau memainkan alat musik)

c. Kelengkapan Portofolio yang harus dilampirkan setiap calon peserta yang diajukan antara lain (dicetak/ditempel dalam kertas A4) :

- 1) Biodata (contoh terlampir)
- 2) Foto ukuran 4x6 sejumlah 2 lbr, dan 3x4 sejumlah 4 lbr, (ditempel di kertas ukuran A4)
- 3) Surat keterangan sehat (ditempel di kertas ukuran A4)
- 4) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Tanda Anggota(KTA) (ditempel di kertas ukuran A4)
- 5) Fotocopy piagam penghargaan/ sertifikat
- 6) Kliping/Foto kegiatan individu/ foto unjuk kerja/foto hasil kerja
- 7) Kelengkapan lain yang relevan sesuai dengan kegiatan

#### **d. Peninjau/Pengembira**

Bagi PMI Kab/Kota yang bermaksud mengirimkan peninjau/pengembira dengan biaya sendiri.

### **H. Kegiatan**

#### **1. Jenis Kegiatan**

TEMU dan KARYA merupakan kegiatan inti relawan. Namun untuk mencapai tujuan perlu sinergi antar relawan, pengurus, staf, maupun kepala markas yang dikemas dalam PERSAHABATAN dan PENGEMBANGAN KAPASITAS. Adapaun jenis kegiatan dikelompokkan sbb :

##### **a. TEMU :**

- Lokakarya Sarasehan Kepalangmerahan (Refleksi 73 tahun PMI :Kepemimpinan PMI dan Manajemen Relawan PMI dan (Tantangan Implementasi UU No. 2018))
- Lokakarya Sosial Media
- Pertemuan Relawan Nasional
- Pertemuan Relawan Lintas Negara
- Lokakarya Kewirausahaan - Kementerian Koperasi

##### **b. PENGEMBANGAN KAPASITAS DAN KARYA:**

- Pengembangan Kapasitas Relawan : Pemberdayaan Masyarakat
- dan Tanggap darurat Bencana
- Berkarya dan Bekerja dengan Masyarakat
- Karya - Peduli Lingkungan Daerah Aliran Sungai Citarum (DAS Citarum)
- Karya - Peduli Kesehatan
- Simulasi Tanggap darurat Bencana

##### **c. PERSAHABATAN :**

- Workshop "CREATIVE - FUN - FRIENDSHIP"
- Permainan Bersahabat

- PENTAS SENI BUDAYA
- Baazar Budaya
- Parade Budaya

## 2. Alur kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan Temu Karya ini dirancang sesuai siklus manajemen relawan sehingga memberikan gambaran proses pembinaan dan pengembangan.



## I. KESIMPULAN

### 1. Dampak Kegiatan

- Perubahan sudut pandang yang lebih luas dan maju pada anggota Relawan
- Peningkatan ketrampilan dan pengetahuan di bidang Kepalangmerahan, Kewirausahaan, Media Sosial, Kesehatan dan Penanggulangan Bencana dari berbagai klaster seperti Asesmen, Posko, Wash, Hunian, Distribusi dan Pengurangan Risiko Bencana di Masyarakat termasuk Simulasi Bencana.
- Promosi dan Publikasi tentang Provinsi Jawa Tengah (budaya, tempat wisata, makanan khas, souvenir khas, dll)
- Perubahan perilaku untuk disiplin, hidup bersih dan sehat, mandiri, peduli dan bertanggungjawab
- Jejaring antar anggota Relawan Se Indonesia dan Manca Negara

## **2. Hasil Temu Karya**

Penilaian kumulatif semua jenis kegiatan, Kontingen Jawa Tengah mendapat peringkat BAIK dengan memperoleh Piala dan Medali sesuai bidang kegiatan.

## **J. Penutup**

Demikian laporan ini dibuat dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait, untuk perkenan menjadikan pemeriksaan.

## **K. Lampiran**

- Petunjuk pelaksanaan kegiatan
- Foto-foto kegiatan selama Jumbara Nasional sebagaimana terlampir.

Semarang, 24 September 2018

## LAMPIRAN FOTO



Registrasi daftar ulang di Tenda Sekretariat



Olahraga pagi dan sarapan pagi bersama





Upacara pembukaan dan Devile kontingen Jawa Tengah

Lokakarya kepalangmerahan dan media sosial





Lokakarya kewirausahaan



Kegiatan pertemuan relawan nasional untuk memilih koordinator relawan





Para tim Peningkatan Kapasitas dan kegiatan berbakti di masyarakat



Berkarya di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum





Simulasi Tanggap Darurat Bencana



Workshop kreatif dan permainan persahabatan



Parade Budaya



Pentas Budaya



Bazar Budaya



Anjongsana ke seluruh Indonesia





Upacara Penutupan, dengan penyerahan Piala dan Medali



Pembubaran Kontingen



Contoh kerjasama PMI dengan mitra – mitranya :

Home > News > Nasional

## PMI Jateng Terima Bantuan dari 9 Bank Syariah untuk Bencana Alam

Sabtu 25 June 2016 11:04 WIB

Red: Dwi Murdaningsih



Penyerahan bantuan dari 9 bank syariah untuk korban bencana melalui PMI.

Foto: PMI

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah Ulama menerima bantuan dari 9 Bank Syariah (Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah, Permata Bank Syariah, BNI Syariah, Bank Muamalat, Cimb Niaga Syariah, Panin Bank Syariah, dan BTN Syariah) yang tergabung dalam Forum Kerjasama BPS BPIH sebesar Rp 75 juta. Dana ini akan disumbangkan bagi daerah yang terkena bencana alam.

Agung Krisna Yuwono, dari Forum Kerjasama (BPS BPIH) Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji menjelaskan iuran dari Forum terkumpul

sebesar Rp 150 juta. Dana ini akan diberikan kepada Banser NU dan PMI masing-masing sebesar Rp 75 juta.

“PMI Saat ini telah melakukan respon bencana alam di beberapa wilayah yang terkena bencana alam dari evakuasi, assessment sampai dengan dapur umum, adapun untuk pasca bencana nantinya PMI juga telah mempersiapkan rencana,” ujar

Edy Susanto, Wakil Ketua Bidang Organisasi PMI.

Nantinya, PMI akan mendistribusikan 40.050 liter air bersih per hari kepada 2.670 jiwa di Kota Surakarta. Selain itu PMI juga akan membagikan 1.000 Cleaning Kit untuk 7 Kabupaten Kota di Jateng (Purworejo, Banjarnegara, Kebumen, Banyumas, Kendal, Surakarta dan Sukoharjo). PMI juga akan memberikan pelayanan kesehatan yang kesemuanya akan dilaksanakan selama 14 hari mulai dari tanggal 23 Juni 2016.

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/06/25/o9b6uq368-pmi-jateng-terima-bantuan-dari-9-bank-syariah-untuk-bencana-alam>

## Kerjasama PMI Swis dan PMI Wonogiri, Digadang-gadang Bisa Ditindaklanjuti Pembentukan Tim SIBAT Tiap Desa

Editor : Aris Arianto - 01/02/2018 121

BAGIKAN



Facebook



Twitter



Suka 8



Tweet

iklan Baris Joglosemar News



### BERLIAN LAUNDRY

laundry kiloan. Harga murah...hasil mewah Bisa antar jemput. Bisa ekspres (4jam selesai) Bersih, Rapi, Wangi Alamat : Jl. Anggur III no. 2 jajar sol...

26 Mar 2018



Kunjungan delegasi PMI Swis ke Wonogiri. Dok. Humas Pemkab Wonogiri

**WONOGIRI**—Wakil Bupati Edy Santosa menyebutkan kerjasama antara International



**WONOGIRI**—Wakil Bupati Edy Santosa menyebutkan kerjasama antara International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC) Swiss dengan PMI Wonogiri sudah berjalan tiga tahun. Diharapkan kerjasama tersebut bisa ditindaklanjuti dengan pembentukan Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) di tiap desa.

Menurut Wabup, Tiga tahun sudah, tambah Wabup, IFRC Swis dan PMI melaksanakan program Masyarakat Tangguh Banjir (MTB). Mereka membekali masyarakat dengan berbagai keterampilan dasar dalam pertolongan pertama, water rescue, serta pelatihan-pelatihan bagi SIBAT.

<https://joglosemarnews.com/2018/02/kerjasama-pmi-swis-dan-pmi-wonogiri-digadang-gadang-bisa-ditindaklanjuti-pembentukan-tim-sibat-tiap-desa/>

## PALANG MERAH INDONESIA DAN HANSAPLAST UMUMKAN KERJASAMA DALAM BIDANG PERTOLONGAN PERTAMA

FEATURED



01 Feb 2018 | Written by [Biro Humas PMI Pusat](#) | Published In [Kabar Donasi](#) | Read **39** times |  
font size: [-](#) [+](#) | [Print](#) | [Email](#) | [Be the first to comment!](#)



Jakarta, 1 Februari 2018 – Palang Merah Indonesia (PMI) dan Hansaplast pada hari ini mengumumkan kerjasama dalam bidang pertolongan pertama. Acara pengumuman tersebut dilakukan di kantor pusat PMI yang dihadiri oleh dr. Ritola Tasmaya, MPH, Sekretaris Jenderal Palang Merah Indonesia; dan Nia Tamalia, Human Resource Director PT Beiersdorf Indonesia.

"Kami bangga diberikan kepercayaan oleh badan organisasi kemanusiaan terbesar di Indonesia, Palang Merah Indonesia untuk bahu-membahu mensosialisasikan pentingnya pertolongan pertama. Kerjasama ini akan memperkaya materi edukasi yang sudah kami miliki untuk dibagikan kepada masyarakat luas," ujar Nia Tamalia, Human Resource Director PT Beiersdorf Indonesia.

Acara pengumuman kerjasama ini menandai dimulainya kerjasama Hansaplast dengan PMI dalam melakukan berbagai kegiatan kepalangmerahan selama periode tahun 2018-2020, termasuk: kampanye pertolongan pertama, operasi tanggap darurat bencana, donor darah, penggalangan donasi dan berbagai kegiatan sosial kemanusiaan lainnya.

"Kami menyadari masih banyak masyarakat Indonesia belum mempunyai pengetahuan yang cukup dalam penanganan Pertolongan Pertama. Kerjasama antara Hansaplast sebagai merk terpercaya dalam penanganan luka dan Palang Merah Indonesia sebagai badan organisasi kemanusiaan terbesar di Indonesia akan mengkampanyekan pentingnya pertolongan pertama melalui berbagai kegiatan kepalangmerahan," tutup Nia Tamalia.

Jakarta, 1 Februari 2018 – Palang Merah Indonesia (PMI) dan Hansaplast pada hari ini mengumumkan kerjasama dalam bidang pertolongan pertama. Acara pengumuman tersebut dilakukan di kantor pusat PMI yang dihadiri oleh dr. Ritola Tasmaya, MPH, Sekretaris Jenderal Palang Merah Indonesia; dan Nia Tamalia, Human Resource Director PT Beiersdorf Indonesia.

"Kami bangga diberikan kepercayaan oleh badan organisasi kemanusiaan terbesar di Indonesia, Palang Merah Indonesia untuk bahu-membahu mensosialisasikan



pentingnya pertolongan pertama. Kerjasama ini akan memperkaya materi edukasi yang sudah kami miliki untuk dibagikan kepada masyarakat luas,” ujar Nia Tamalia, Human Resource Director PT Beiersdorf Indonesia.

Acara pengumuman kerjasama ini menandai dimulainya kerjasama Hansaplast dengan PMI dalam melakukan berbagai kegiatan kepalangmerahan selama periode tahun 2018-2020, termasuk; kampanye pertolongan pertama, operasi tanggap darurat bencana, donor darah, penggalangan donasi dan berbagai kegiatan sosial kemanusiaan lainnya.

“Kami menyadari masih banyak masyarakat Indonesia belum mempunyai pengetahuan yang cukup dalam penanganan Pertolongan Pertama. Kerjasama antara Hansaplast sebagai merk terpercaya dalam penanganan luka dan Palang Merah Indonesia sebagai badan organisasi kemanusiaan terbesar di Indonesia akan mengkampanyekan pentingnya pertolongan pertama melalui berbagai kegiatan kepalangmerahan,” tutup Nia Tamalia.

<http://www.pmi.or.id/index.php/berita-dan-media/kabar-donasi/item/715-palang-merah-indonesia-dan-hansaplast-umumkan-kerjasama-dalam-bidang-pertolongan-pertama.html>


Kerjasama PMI Dan BPOM

Secure | <https://www.antaranews.com/berita/666138/kerjasama-pmi-dan-bpom>

HOME NUSANTARA NASIONAL DUNIA EKONOMI OLAHRAGA HIBURAN TEKNO WARTA BUMI OTOM

## Kerjasama PMI Dan BPOM

© Selasa, 21 November 2017 11:05 WIB



*Wapres Jusuf Kalla (kiri) dan Pelaksana Harian Ketum PMI Ginandjar Kartasasmita (kanan) menyaksikan Kepala BPOM Penny Kusumastuti Lukito (kedua kanan) menyerahkan penghargaan kepada Kepala UTD PMI kota Surabaya Budi Arifah (kedua kiri) sesuai penandatanganan nota kesepakatan pembinaan Unit Transfusi Darah (UTD) PMI di Jakarta, Senin (20/11/2017). Kerjasama kedua pihak itu bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan darah oleh UTD PMI sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). (ANTARA FOTO/Prasetyo Utomo)*

**W**apres Jusuf Kalla (kiri) dan Pelaksana Harian Ketum PMI Ginandjar Kartasasmita (kanan) menyaksikan Kepala BPOM Penny Kusumastuti Lukito (kedua kanan) menyerahkan penghargaan kepada Kepala UTD PMI kota Surabaya Budi Arifah (kedua kiri) sesuai penandatanganan nota kesepakatan pembinaan Unit Transfusi Darah (UTD) PMI di Jakarta, Senin (20/11/2017). Kerjasama kedua pihak itu bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan darah oleh UTD PMI sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). (ANTARA FOTO/Prasetyo Utomo)

Wapres Jusuf Kalla (kiri) dan Pelaksana Harian Ketum PMI Ginandjar Kartasasmita (kanan) menyaksikan Kepala BPOM Penny Kusumastuti Lukito (kedua kanan) menyerahkan penghargaan kepada Kepala UTD PMI kota Surabaya Budi Arifah (kedua kiri) sesuai penandatanganan nota kesepakatan pembinaan Unit Transfusi Darah (UTD) PMI di Jakarta, Senin (20/11/2017). Kerjasama kedua pihak itu bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan darah oleh UTD PMI sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). (ANTARA FOTO/Prasetyo Utomo). <https://www.antaranews.com/berita/666138/kerjasama-pmi-dan-bpom>

## **GAMBARAN UMUM HUMAS PALANG MERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

### **2.1 Profil Umum PMI**

PMI adalah satu-satunya Organisasi Kepalangmerahan yang berstatus badan hukum yang disahkan dengan Keputusan Presiden No. 25 Tahun 1950 dan Keputusan Presiden No. 246 Tahun 1963. Palang Merah Indonesia bergerak dibidang organisasi yang netral dan independent. Dalam artian Palang Merah Indonesia tidak berpihak pada golongan ras, suku, politik, ataupun agama tertentu.

Tetapi mengutamakan objek korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya. Saat ini, PMI telah berdiri di 33 Provinsi, 371 Kabupaten/Kota dan 2.654 Kecamatan (data per-Maret 2010). Salah satunya adalah PMI Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 5 kota dan 35 kabupaten.

7 Prinsip PMI :

1. Kemanusiaan
2. Kesukarelaan
3. Kenetralan
4. Kesamaan
5. Kemandirian
6. Kesatuan
7. Kesemestaan

### **2.2 Visi dan Misi PMI**

## **Visi PMI**

Visi PMI adalah PMI mampu menjadi Organisasi Kemanusiaan yang Berkarakter, Profesional, Mandiri dan Dicintai masyarakat . (*Berkarakter* bekerja sesuai Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional PM/BSM, Kode Etik Berperilaku, baik dalam berorganisasi maupun dalam pelayanannya , *Profesional* : bekerja sesuai standar dan norma yang berlaku universal dan mengutamakan perhatian kepada kelompok yang paling rentan, *Mandiri* : mengandalkan sumber daya organisasi yang tersedia, *Dicintai masyarakat* : dikenal dan didukung masyarakat luas) dengan berpegang teguh pada 7 prinsip yaitu : Kemanusiaan, Kesamaan, Kenetralan, Kemandirian, Kesukarelaan, Kesatuan dan Kesemestaan.

## **Misi PMI**

- a) Menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas melalui kerja sama dengan masyarakat dan mitra sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah
- b) Meningkatkan kemandirian organisasi PMI melalui kemitraan strategis yang berkesinambungan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkatan
- c) Meningkatkan reputasi organisasi PMI di tingkat Nasional dan Internasional.

## **2.3 Logo PMI**

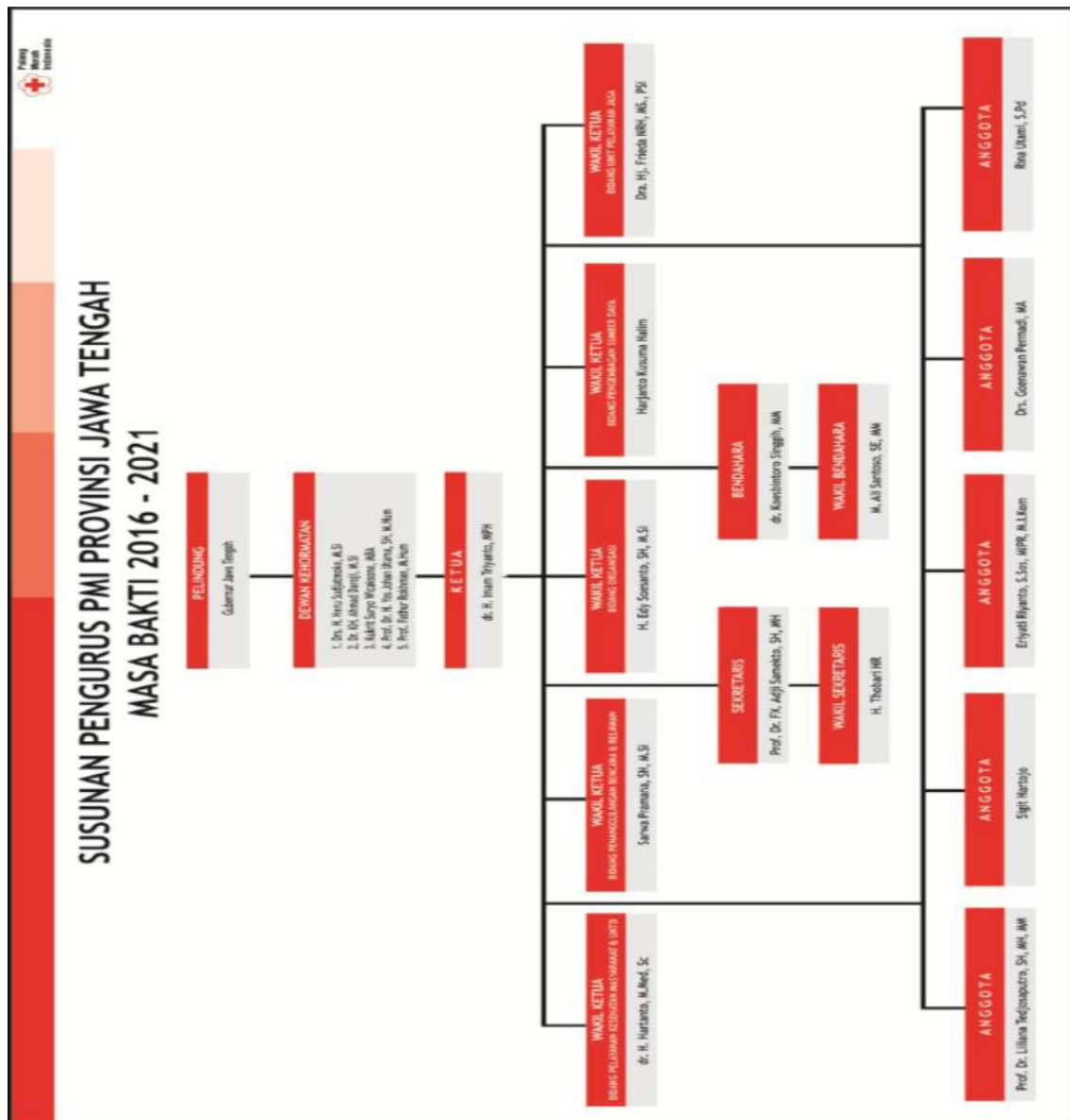


Lambang Palang Merah diadopsi dari lambang bendera Negara Swiss (Palang putih berlatar Merah) yang merupakan bentuk penghormatan sebagai penghargaan kepada Jean Henry Dunant/Bapak Palang Merah Internasional yang berwarga negara Swiss yang pertama kali mendirikan Organisasi Kepalangmerahan Dunia. Kemudian dibalik menjadi palang merah dengan dasar putih sebagai lambang Palang Merah. Lambang ini kemudian disepati oleh negara-negara peserta penandatanganan konvensi jenewa untuk diberlakukan secara universal sebagai lambang netral yang berfungsi sebagai tanda pengenal dan perlindungan pada saat memberikan bantuan kemanusiaan di lokasi bencana/konflik.

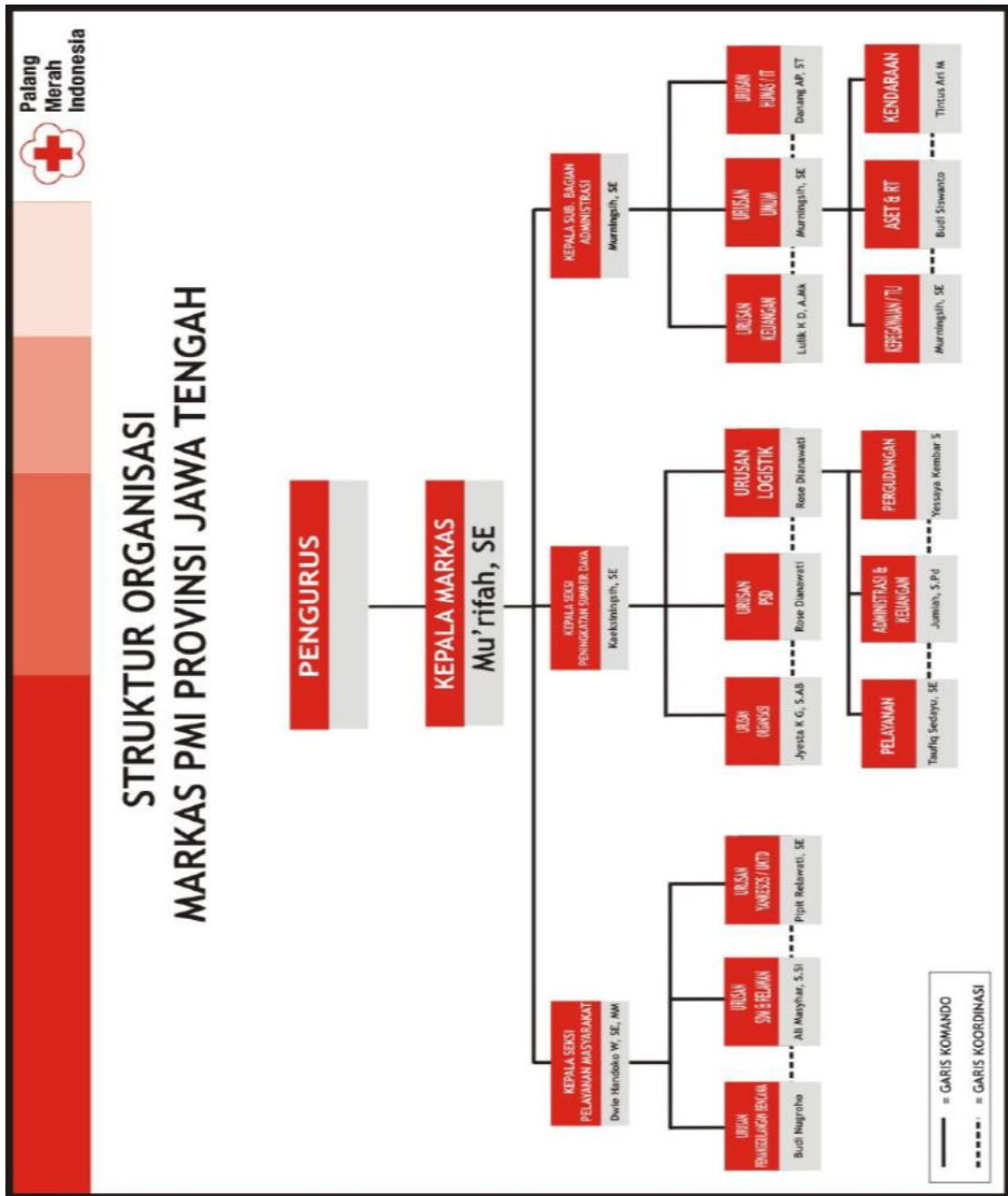
Logo Gram, berupa lengkungan setengah lingkaran yang menyatu, yang diambil dari bentuk bunga melati dan mengelilingi palang simentris adalah cerminan identitas nasional yang bermaksa kebersamaan, kolektifitas dan gotong royong, simbol ini juga dapat diartikan sebagai komitmen dan dedikasi PMI dalam memberikan bantuan bagi yang membutuhkan tanpa pamrih dengan semangat kenetralan dan kemandirian.

## **2.4 Struktur Organisasi PMI Provinsi Jawa Tengah**

- a) Pengurus PMI Provinsi Jawa Tengah: merupakan struktur tertinggi pada PMI Provinsi Jateng yang bertugas sebagai pelindung serta penanggungjawab setiap kegiatan di Palang Merah Provinsi Jawa Tengah.



- b) Markas PMI Provinsi Jateng: bagian yang melayani tentang bagian administrasi, pendanaan maupun tentang bencana.



- c) UTD (Unit Transfusi Darah) PMI Provinsi Jateng merupakan bagian yang berhubungan langsung dengan pendonor darah ataupun hal-hal yang berkaitan

**STRUKTUR ORGANISASI  
UTD PMI PROVINSI JAWA TENGAH**

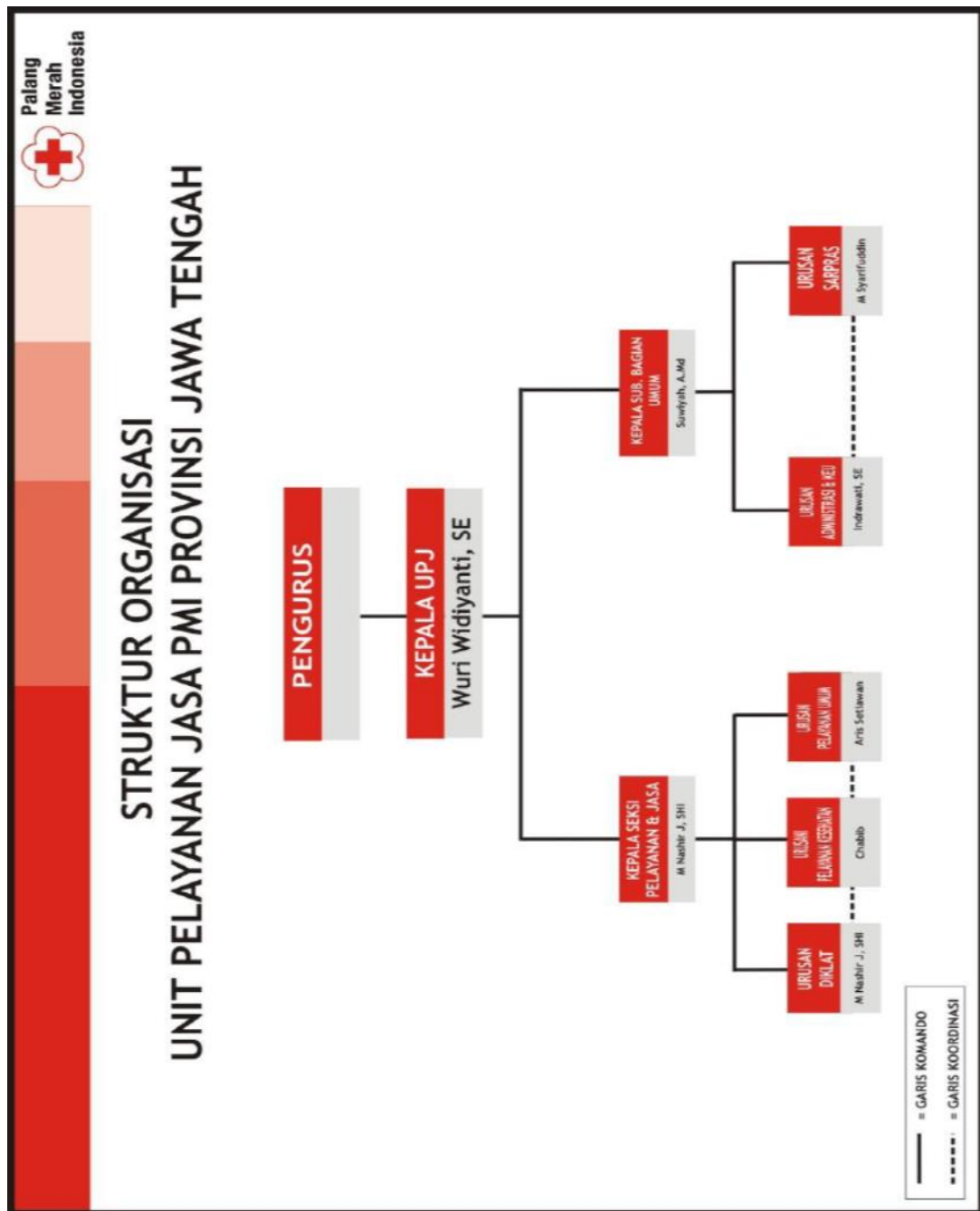
```

graph TD
    A[PENGURUS] --> B[KEPALA UTD  
Dr. dr. HJ Banundari Rahmawati, S.PK(K)]
    B --> C[KEPALA SEKSI PERENCANAAN & PROGRAM  
Nurul Yahya, A.Md]
    B --> D[KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN & BAKALAN EKSTERNALIS  
Ferid Edy A. A.Md]
    B --> E[KEPALA SUB. BAGIAN ADMINISTRASI  
Hestlin Yunita, S.Pt]
    C --> C1[LESIAN PERENCANAAN PROGRAM & KEGIATAN  
Hestlin Y, S.Pt]
    C --> C2[LESIAN KONTROL KEMAS & INVESTIGASI INTENSIF  
Nurul Yahya, A.Md]
    D --> D1[LESIAN PELAYANAN KESEHATAN  
M Fahrur, A.Md]
    D --> D2[LESIAN PROMOSI DAN EDUKASI  
Silva Denti Perli]
    D --> D3[LESIAN LABORAT  
Silva Denti Perli]
    D --> D4[LESIAN KEMAS & BAKALAN EKSTERNALIS  
Ferid Edy A. A.Md]
    E --> E1[LESIAN KESEHATAN  
Hestlin Y, S.Pt]
    E --> E2[LESIAN PROMOSI & KEGIATAN  
Hestlin Y, S.Pt]
    E --> E3[LESIAN SARANAS & LOGISTIK  
M Fahrur, A.Md]
  
```

— = GARIS KOMANDO  
 - - - = GARIS KOORDINASI



- d) UPJ (Unit Pelayanan Jasa) PMI Provinsi Jateng merupakan bagian yang memberikan pelayanan dalam bentuk penjualan atau penyewaan gedung diklat pelatihan PMI, dan lebih berfokus pada profit.



## **2.5 Humas/Public Relations PMI Provinsi Jawa Tengah**

Fungsi kehumasan dalam PMI dijalankan oleh Urusan Humas/IT yang tergabung dalam struktur organisasi Markas PMI Provinsi Jawa Tengah. Dalam humas ini menjalankan beberapa tugas yaitu:

1. Bertindak sebagai penghubung dan fasilitator dengan PMI Daerah dalam hubungannya dengan program kehumasan PMI Daerah
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi/Biro/Unit kerja terkait di Markas Pusat PMI, dan pihak lain yang terkait dalam rangka bidang Hubungan Masyarakat
3. Menata arsip & kepustakaan serta mendokumentasikan kegiatan organisasi baik melalui foto maupun video
4. Mengatur penerimaan tamu, baik tamu daerah, tamu Perhimpunan Nasional Negara sahabat, maupun tamu yang terkait keprotokolan
5. Mengatur persiapan rapat/pertemuan, resepsi dan upacara serta kendaraan untuk tamu yang memerlukan pelayanan keprotokoleran
6. Membuat siaran pers dan menyelenggarakan konferensi pers
7. Memonitor dan melakukan evaluasi pemberitaan media
8. Menyusun & mempublikasikan bahan pemberitaan melalui siaran, pers dan website PMI.

**REKAPITULASI JUMLAH PERMINTAAN DARAH UTD PMI KAB/KOTA SE JAWA T**  
( 1 JANUARI s.d 31 DESEMBER 2017 )

NO	UTD PMI	PEMAKAIAN DARAH DI RS SETEMPAT								
		B. Anak		B. Bedah		B. Peny. Dalam		B. Kandungan		B. L
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml
I	UTD PMI Provinsi	0	0	0	0	0	0	0	0	478
II	UTD PMI									
1	Kota Semarang	9465	11	1166	1	73598	85	825	1	107
2	Kab. Semarang	41	1	211	5	1113	27	879	21	195
3	Kota Salatiga	72	1	379	5	1860	25	32	0	521
4	Kab. Kendal	179	3	1805	35	1933	37	1251	24	
5	Kab. Grobogan	72	0	268	2	14208	92	861	6	
6	Kab. Demak	164	4	1176	27	1971	45	1053	24	
7	Kota Pekalongan	575	8	1268	17	4077	55	1533	21	
8	Kab. Pekalongan	784	6	1460	11	8156	61	2049	15	96
9	Kab. Pemalang	1001	12	1107	13	5350	62	1241	14	
10	Kab. Batang	552	9	297	5	4675	77	529	9	
11	Kota Tegal	161	1	819	5	2759	16	715	4	1316
12	Kab. Tegal	322	2	114	1	1520	10	541	4	1230
13	Kab. Brebes	1591	11	1120	8	7303	49	3616	24	128
14	Kab. Banyumas	918	2	8011	21	7484	19	1664	4	2065
15	Kab. Cilacap	25	1	71	3	1360	49	962	34	38
16	Kab. Purbalingga	123	2	870	14	3127	51	1839	30	14
17	Kab. Banjarnegara	109	3	1377	37	2104	56	147	4	
18	Kota Magelang	1562	11	428	3	5103	35	1435	10	597
19	Kab. Magelang	337	5	241	4	2550	41	848	14	226
20	Kab. Purworejo	260	3	1220	14	2459	28	1036	12	375
21	Kab. Kebumen	96	6	54	3	1156	72	211	13	9
22	Kab. Temanggung	73	4	73	4	582	32	355	19	76

23	Kab. Wonosobo	1041	14	273	4	2197	29	848	11	334
24	Kota Surakarta	11211	11	15151	15	53783	55	11929	12	657
25	Kab. Sragen	3176	16	5236	26	5321	26	5061	25	158
26	Kab. Sukoharjo	35	3	115	10	541	45	245	20	26
27	Kab. Karanganyar	6	2	18	7	144	53	103	38	
28	Kab. Klaten	674	6	719	6	7225	65	2397	21	17
29	Kab. Boyolali	34	0	61	1	4874	46	382	4	531
30	Kab. Wonogiri	257	7	265	7	2408	61	999	25	
31	Kab. Pati	1268	7	2269	13	3148	19	2355	14	796
32	Kab. Rembang	432	4	501	4	4835	43	781	7	472
33	Kab. Jepara	3066	18	1814	11	7384	43	3111	18	163
34	Kab. Kudus	1986	11	1898	11	8925	51	4469	26	10
35	Kab. Blora	295	3	1074	12	5346	62	1635	19	24
	Jumlah	41963	8	52929	10	260579	50	57937	11	10672

Mengetahui,  
Pengurus  
PALANG MERAH INDONESIA  
Provinsi Jawa Tengah  
Ketua,

**dr. H. IMAM TRIYANTO,**  
**MPH**

